

KEPEMIMPINAN PEREMPUAN DAN TRANSFORMASI MUTU PENDIDIKAN DI MAK HAMZANWADI II NW LOMBOK TIMUR

L.M. Abdul Aziz Al Amin Kutbi, Universitas Islam Negeri Mataram, Indonesia

Corresponding Author: 230401034.mhs@uinmataram.ac.id

Subhan Abdullah Acim, Universitas Islam Negeri Mataram, Indonesia

Abdulloh Fuadi, Universitas Islam Negeri Mataram, Indonesia

ABSTRACT

Women's leadership in Islamic education plays a crucial role in transforming educational quality. This study explores how women's leadership at MA Keagamaan (MAK) Hamzanwadi II NW Lombok Timur enhances learning outcomes through a rigorous selection system, integrated curriculum, and strong character-building approach. The institution accepts only 44 male and 44 female students annually, ensuring high-quality learners. The curriculum combines religious and general sciences, emphasizing Quranic recitation, Hadith memorization, classical Islamic texts (kitab kuning), and proficiency in Arabic and English. Using a qualitative case study approach, data were collected through participant observation, in-depth interviews with school leaders, teachers, and students, as well as an analysis of institutional policies. Thematic analysis was applied to identify leadership patterns and their impact on educational excellence. Findings indicate that women's leadership at MAK Hamzanwadi II NW Lombok Timur follows a transformational model, acting as facilitators, motivators, and innovators. Strategies include enhancing teacher competencies, integrating Islamic and modern knowledge, and reinforcing a disciplined academic culture. The school has achieved notable national and international academic successes, validating its commitment to excellence in education and student development. This study concludes that women's leadership significantly contributes to shaping a competitive and character-driven learning environment, aligning with Islamization of Knowledge theory and ta'dib in Islamic education. Institutional support and gender-inclusive policies are essential to further strengthening women's leadership in Islamic educational settings.

Keywords: Women's leadership, education quality, transformation, Islamic education, MAK Hamzanwadi II NW.

PENDAHULUAN

Kepemimpinan perempuan dalam dunia pendidikan semakin menjadi perhatian seiring dengan meningkatnya partisipasi perempuan dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk dalam manajemen Pendidikan (Huber & Paule-Paludkiewicz, 2024; Nasri, 2018; Nasri, Mulyohadi, Islam, et al., 2024; Nurul Khaevani et al., 2023; Rasyidi & Nasri, 2023). MA Keagamaan Hamzanwadi II Nahdlatul Wathan, yang berlokasi di Kecamatan Suralaga, Kabupaten Lombok Timur, merupakan salah satu lembaga pendidikan berbasis Islam yang menunjukkan bagaimana peran kepemimpinan perempuan dapat berkontribusi dalam meningkatkan mutu pendidikan. Sejak didirikan pada 10 Juli 2017, madrasah ini telah berkembang dengan jumlah peserta didik mencapai 194 siswa dan didukung oleh tenaga pendidik yang profesional (Aulia, 2022; Nasri & Indinabila, 2024; Sopian & Suprpto, 2023; Suhardi et al., 2024; Thohri & Harapandi, 2024). Kepemimpinan perempuan di madrasah ini tidak hanya berperan dalam aspek administratif, tetapi juga dalam membangun budaya akademik yang unggul, meningkatkan kualitas pembelajaran, serta menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif dan inklusif bagi seluruh warga madrasah.

Secara sosio-historis, kepemimpinan perempuan dalam pendidikan telah mengalami perkembangan yang signifikan. Dalam sejarah Islam, perempuan seperti Khadijah binti Khuwailid dan Aisyah binti Abu Bakar telah memberikan kontribusi besar dalam dunia keilmuan dan dakwah (Astani et al., 2024; Nasri, 2014, 2023c, 2024; Nasri, Muliadi, Nuha, et al., 2024; Nasri & Astani, 2024). Dalam konteks Nusantara, Ratu Kalinyamat dan Sultanah Tajul Alam Safiatuddin menjadi contoh bagaimana perempuan dapat memimpin dengan bijaksana. Seiring dengan perubahan sosial, perempuan kini semakin banyak berperan sebagai kepala sekolah, rektor, dan pemimpin institusi pendidikan. Pendekatan kepemimpinan mereka yang partisipatif dan transformatif berperan dalam meningkatkan mutu Pendidikan (Nasri, 2015). Meskipun masih menghadapi tantangan berupa stereotip gender dan resistensi budaya, dukungan kelembagaan dan kebijakan afirmatif dapat memperkuat peran kepemimpinan perempuan dalam dunia pendidikan. MA Keagamaan Hamzanwadi II NW Lombok Timur menjadi salah satu contoh nyata bagaimana kepemimpinan perempuan mampu membawa perubahan dan peningkatan kualitas pendidikan berbasis Islam.

Dalam konteks pendidikan Islam, peran kepemimpinan perempuan sering kali menghadapi berbagai tantangan, baik dari segi budaya, kebijakan, maupun persepsi masyarakat (Nasri, Gufran, et al., 2024; Nasri, Wahid, et al., 2024). Namun, melalui pendekatan kepemimpinan yang inovatif dan transformatif, perempuan pemimpin di madrasah ini mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif, meningkatkan kualitas pengajaran, serta mendorong prestasi akademik siswa. Dengan akreditasi B yang diperoleh berdasarkan SK Nomor 994/BAN-SM/SK/2021, madrasah ini telah menunjukkan peningkatan mutu yang signifikan.

MA Keagamaan Hamzanwadi II Nahdlatul Wathan memiliki sistem pendidikan berbasis boarding school dengan profil kelulusan yang mencerminkan kualitas santri yang unggul. Santri di madrasah ini diharapkan mampu membaca Al-Qur'an dengan fasih, menghafal Al-Qur'an dan Hadits, memahami Kitab Kuning, serta memiliki keterampilan berbahasa Arab dan Inggris. Selain itu, pembentukan kepribadian yang baik dan berakhlak mulia menjadi prioritas utama dalam pendidikan di madrasah ini.

Seleksi masuk di madrasah ini sangat ketat karena memiliki komitmen tinggi dalam mencari santri berkualitas.

Proses seleksi terdiri dari tes tulis dan tes lisan. Tes tulis mencakup pendidikan agama, matematika terintegrasi, IPA terintegrasi, IPS terintegrasi, dan PKn terintegrasi. Sementara itu, tes lisan meliputi tes membaca Al-Qur'an, tes menghafal hadits, Matan al-Jurumiyah, muhadatsah (af'al yaumiyah ta'arruf), speaking (introduction, daily activities), serta membaca Kitab Kuning (Syarah Dahlan). Sistem seleksi ini memastikan bahwa santri yang diterima memiliki kemampuan akademik dan keagamaan yang unggul sejak awal.

Visi madrasah adalah "Beriman dalam agama, berprestasi dalam ilmu, jujur dan santun dalam berperilaku." Untuk mencapai visi tersebut, madrasah memiliki misi untuk mengoptimalkan pembelajaran kutub at-Turats secara teori dan praktik, meningkatkan pembelajaran tahsin dan tahfidz Al-Qur'an serta Al-Hadits, serta mengembangkan keterampilan berbahasa Arab dan Inggris.

Madrasah ini telah meraih berbagai prestasi yang membanggakan di tingkat nasional dan internasional. Beberapa di antaranya adalah Juara 1 Nasional Bahasa Arab dalam Lomba "Language Olympiad Festival 2 (LOF#2) 2023," perolehan beasiswa ke Mesir dan Maroko tahun 2023, Juara Harapan 1 MQKN mewakili Provinsi NTB, Juara 1 Pidato Bahasa Indonesia tingkat provinsi, serta Juara 2 Kaligrafi

Kontemporer tingkat provinsi. Prestasi-prestasi ini mencerminkan dedikasi madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan mencetak generasi unggul yang siap bersaing di tingkat global.

Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana kepemimpinan perempuan di MA Keagamaan Hamzanwadi II Nahdlatul Wathan berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Melalui pendekatan analisis terhadap pola kepemimpinan, strategi pengelolaan pendidikan, serta dampaknya terhadap perkembangan madrasah, artikel ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai pentingnya peran perempuan dalam kepemimpinan pendidikan Islam. Selain itu, artikel ini juga akan mengkaji berbagai tantangan yang dihadapi serta solusi yang diterapkan dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif-analitis (Cissé & Rasmussen, 2022; Mainwaring & Aujla, 2023; Mey, 2023), untuk menggambarkan dan menganalisis peran kepemimpinan perempuan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MA Keagamaan Hamzanwadi II Nahdlatul Wathan. Metode ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang

mendalam mengenai fenomena sosial dan dinamika kepemimpinan yang berlangsung dalam lingkungan pendidikan berbasis Islam (Faculty of Biznis, University "Haxhi Zeka", Pec/Pejë, Kosovo et al., 2023; Gökçe, 2022; Li, 2024; Nasri, 2023a).

Subjek penelitian ini adalah kepala madrasah, tenaga pendidik, santri, serta alumni yang telah merasakan langsung dampak dari kepemimpinan perempuan di madrasah ini. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive, yaitu memilih informan yang dianggap memiliki pemahaman mendalam terhadap topik yang dikaji. Dengan demikian, data yang diperoleh lebih relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian (Barrett & Twycross, 2018; Gill et al., 2008).

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu wawancara mendalam (*in-depth interview*), observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur dengan daftar pertanyaan terbuka yang memungkinkan adanya eksplorasi lebih lanjut terhadap jawaban yang diberikan oleh informan (Barrick, 2020; Gill et al., 2008). Observasi partisipatif dilakukan dengan mengamati langsung aktivitas kepemimpinan di madrasah, termasuk pola interaksi antara pemimpin, tenaga pendidik, dan santri dalam proses pembelajaran serta kegiatan

ekstrakurikuler (Farid, 2022; Koketsu, 2021; Olsen, 2024). Studi dokumentasi digunakan untuk menganalisis dokumen resmi madrasah seperti kurikulum, laporan kegiatan, serta catatan prestasi yang telah diraih (Tänase, 2017; White, 2006).

Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, informasi yang telah dikumpulkan diklasifikasikan berdasarkan relevansi dengan fokus penelitian (Schwandt, 2021; Lerigo-Sampson, 2022). Selanjutnya, data yang telah terorganisir disajikan dalam bentuk narasi deskriptif yang memudahkan dalam memahami pola kepemimpinan dan dampaknya terhadap mutu pendidikan. Akhirnya, dilakukan proses penarikan kesimpulan dengan mempertimbangkan keterkaitan antara temuan penelitian dan teori kepemimpinan serta pendidikan Islam.

Untuk memastikan validitas data, penelitian ini menerapkan teknik triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai informan, sementara triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi guna memperoleh gambaran yang lebih objektif dan komprehensif (Berge et al., 2024;

Gaillard et al., 2023; Jansen et al., 2022; Nagashima et al., 2024; Ozegin & Ilugbo, 2024).

Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang sistematis mengenai kepemimpinan perempuan dalam meningkatkan mutu pendidikan, sekaligus menawarkan wawasan akademik dan praktis bagi pengembangan sistem kepemimpinan di madrasah berbasis Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menemukan bahwa kepemimpinan perempuan di MA Keagamaan Hamzanwadi II Nahdlatul Wathan Lombok Timur, di bawah kepemimpinan Ustadzah Siti Rahmah Hayati, S.HI, telah memberikan dampak signifikan terhadap transformasi mutu pendidikan. Kepemimpinan beliau berperan dalam meningkatkan kualitas seleksi santri, implementasi kurikulum berbasis integrasi ilmu, penguatan kompetensi santri dalam bidang agama dan bahasa, serta capaian prestasi akademik dan non-akademik. Selain itu, kepemimpinan beliau juga membangun budaya pendidikan yang lebih inklusif, inovatif, dan berbasis nilai-nilai Islam.

1. Kepemimpinan Ustadzah Siti Rahmah Hayati, S.HI sebagai Motor Transformasi Pendidikan

Sebagai Kepala Madrasah, Ustadzah Siti Rahmah Hayati, S.HI menjalankan kepemimpinan

dengan pendekatan transformasional, partisipatif, dan berbasis nilai Islam. Beliau tidak hanya berperan sebagai administrator pendidikan, tetapi juga sebagai pemimpin yang aktif dalam membentuk kebijakan dan mengawal kualitas pendidikan di madrasah. Tiga karakter utama kepemimpinan beliau yang ditemukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Transformasional- Mendorong inovasi dalam pembelajaran, evaluasi berkala terhadap sistem pendidikan, serta penguatan nilai-nilai karakter dalam kurikulum.
- b. Partisipatif- Melibatkan tenaga pendidik, santri, dan orang tua dalam pengambilan keputusan serta perumusan kebijakan pendidikan.
- c. Berbasis Nilai Islam- Menerapkan pendekatan berbasis nilai-nilai Islam dalam manajemen madrasah, di mana akhlak, adab, dan spiritualitas menjadi landasan utama dalam membentuk karakter santri.

Di bawah kepemimpinan Ustadzah Siti Rahmah Hayati, S.HI, MA Keagamaan Hamzanwadi II hanya menerima 44 orang santri laki-laki dan 44 orang santri perempuan setiap tahunnya, sehingga total peserta didik per

angkatan adalah 88 orang. Hal ini dilakukan untuk menjaga kualitas pembelajaran dan bimbingan santri secara intensif.

2. Seleksi Masuk yang Ketat untuk Menjaga Standar Akademik

Ustadzah Siti Rahmah Hayati, S.HI menetapkan standar seleksi yang ketat untuk memastikan hanya calon santri terbaik yang diterima. Proses seleksi ini meliputi:

- a. Tes Tulis, yang mencakup ilmu agama (Al-Qur'an, hadis, fiqh, tauhid), ilmu umum (matematika, IPA, IPS), serta pemahaman terhadap kitab kuning.
- b. Tes Lisan, yang mencakup ujian membaca Al-Qur'an, hafalan hadis, kemampuan berbicara dalam bahasa Arab dan Inggris, serta keterampilan membaca kitab kuning.

Sistem seleksi yang diterapkan terbukti efektif dalam mempertahankan kualitas lulusan yang memiliki kompetensi unggul di bidang agama dan ilmu umum.

3. Kurikulum Berbasis Integrasi Ilmu sebagai Strategi Transformasi Mutu

Di bawah kepemimpinan Ustadzah Siti Rahmah Hayati, S.HI, madrasah ini menerapkan kurikulum berbasis integrasi ilmu, yaitu sistem pembelajaran yang

menyelaraskan ilmu agama dan ilmu umum. Strategi ini diterapkan melalui:

- a. Pendekatan Interdisipliner, di mana ilmu umum dikaitkan dengan perspektif Islam, misalnya sains dengan konsep tauhid dan sosial dengan etika Islam.
- b. Kajian Kitab Kuning, untuk memperkuat pemahaman santri terhadap literatur klasik Islam.
- c. Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran, seperti penggunaan media digital untuk mendukung pengajaran interaktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurikulum ini membentuk santri yang tidak hanya unggul dalam ilmu agama, tetapi juga siap menghadapi tantangan global.

4. Penguatan Kompetensi Santri dalam Bahasa dan Keagamaan

Kepemimpinan Ustadzah Siti Rahmah Hayati, S.HI juga menekankan penguasaan bahasa Arab dan Inggris sebagai kompetensi utama bagi santri. Program unggulan yang diterapkan meliputi:

- a. Muhadatsah (Percakapan) dalam Bahasa Arab, yang diterapkan dalam kegiatan sehari-hari.

- b. Speaking Practice dalam Bahasa Inggris, yang dilakukan melalui debat dan presentasi.
- c. Program Tahfidz dan Tafsir Al-Qur'an, yang menargetkan pencapaian hafalan tertentu setiap jenjang.

Berdasarkan hasil wawancara, program ini terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan komunikasi santri serta pemahaman terhadap teks Islam dalam bahasa aslinya.

5. Capaian Prestasi sebagai Indikator Keberhasilan Transformasi Pendidikan

Di bawah kepemimpinan Ustadzah Siti Rahmah Hayati, S.HI, MA Keagamaan Hamzanwadi II NW Lombok Timur meraih berbagai prestasi akademik dan non-akademik, di antaranya:

- a. Juara 1 Nasional Bahasa Arab dalam Lomba "Language Olympiad Festival 2 (LOF#2) 2023".
- b. Beasiswa ke Mesir dan Maroko tahun 2023.
- c. Juara Harapan 1 Musabaqah Qiraatul Kutub Nasional (MQKN) mewakili Provinsi NTB.
- d. Juara 1 Pidato Bahasa Indonesia tingkat provinsi.
- e. Juara 2 Kaligrafi Kontemporer tingkat provinsi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan Ustadzah Siti Rahmah Hayati, S.HI telah berhasil menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif untuk pembelajaran dan pengembangan potensi santri.

PEMBAHASAN

Kepemimpinan perempuan dalam dunia pendidikan, khususnya di MA Keagamaan Hamzanwadi II NW Lombok Timur, telah menunjukkan peran yang signifikan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Ustadzah Siti Rahmah Hayati, S.HI, sebagai kepala madrasah, menerapkan pendekatan kepemimpinan transformasional yang menekankan inspirasi, inovasi, dan partisipasi aktif dalam proses pendidikan. Dalam teori kepemimpinan transformasional yang dikembangkan oleh Bass & Avolio, pemimpin yang efektif tidak hanya menjadi teladan, tetapi juga mampu mendorong perubahan dengan memberikan motivasi dan dorongan intelektual kepada para pendidik serta santri (Muliadi, Abd. Karim, et al., 2024; Muliadi, Rasyidi, et al., 2024; Nasri & Rahmatullah, 2025). Pendekatan ini tampak jelas dalam strategi pendidikan yang diterapkan di madrasah ini, di mana pembelajaran tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga menekankan penguatan karakter

dan nilai-nilai Islam (Indinabila et al., 2024; Nasri et al., 2023b; Nasri, Indinabila, & Rasyidi, 2024; Sopian et al., 2024).

Dalam perspektif Islam, kepemimpinan perempuan telah lama menjadi bagian dari sejarah keilmuan. Tokoh seperti Aisyah r.a., yang dikenal sebagai sumber rujukan utama dalam hadis dan fiqh, menunjukkan bahwa perempuan memiliki peran strategis dalam pendidikan dan kepemimpinan intelektual (Astani et al., 2024; Nasri, 2023c; Nasri et al., 2023a; Nasri & Astani, 2024; Nasri & Rahmatullah, 2023). Pemikiran Fatima Mernissi dan Asma Barlas juga menegaskan bahwa Islam tidak membatasi perempuan dalam kepemimpinan, terutama dalam dunia pendidikan. Kepemimpinan Ustadzah Siti Rahmah Hayati, S.HI di MA Keagamaan Hamzanwadi II NW menjadi bukti bahwa perempuan dapat menjadi penggerak utama dalam transformasi pendidikan Islam dengan membawa perubahan positif melalui sistem pembelajaran yang inovatif dan berbasis nilai-nilai Islam.

Pendidikan di MA Keagamaan Hamzanwadi II NW juga mengadopsi model integrasi ilmu agama dan ilmu umum, sebagaimana dijelaskan oleh Alparslan Açıkgenç dalam teori Islamization of Knowledge (Nasri, 2015; Nasri, Wahid, et al., 2024). Model ini berupaya menghubungkan ilmu pengetahuan modern dengan nilai-nilai

Islam sehingga santri tidak hanya menguasai ilmu agama, tetapi juga memiliki pemahaman luas terhadap berbagai bidang keilmuan lainnya. Hal ini diperkuat dengan konsep ta'dib yang dikembangkan oleh Syed Naquib Al-Attas, yang menekankan bahwa pendidikan Islam harus berorientasi pada pembentukan adab dan karakter (Nasri, 2017, 2019, 2023b; Nasri, Muliadi, & Rasyidi, 2024). Di MA Keagamaan Hamzanwadi II NW, konsep ini diterapkan melalui pengajaran kitab kuning, kajian tafsir, serta integrasi ilmu sains dan sosial dengan perspektif Islam. Dengan pendekatan ini, madrasah berhasil menciptakan lingkungan pendidikan yang membangun kecerdasan intelektual dan spiritual secara seimbang.

Sebagai lembaga pendidikan berbasis pesantren, MA Keagamaan Hamzanwadi II NW juga menerapkan sistem kaderisasi ulama yang berlandaskan pada tradisi pesantren. Karel Steenbrink dan Zamakhsyari Dhofier (1982) menjelaskan bahwa pendidikan pesantren memiliki tiga elemen utama: kyai atau ustadz sebagai pusat otoritas ilmu, santri sebagai subjek pendidikan yang aktif (Kawakami, 2024; Miswanto, 2021; Mujiburrahman, 2023), dan kurikulum berbasis kitab klasik yang terus berkembang sesuai dengan kebutuhan zaman (Muslim, 2022; Setiawan et al., 2024). Model ini diterapkan dengan

menyeimbangkan antara pendidikan berbasis turats Islam dengan pembelajaran yang menekankan pengembangan berpikir kritis dan keterampilan modern (Nasri, 2024; Nasri, Muliadi, Nuha, et al., 2024; Nasri, Mulyohadi, Islam, et al., 2024; Walad et al., 2025). Dengan jumlah santri sebanyak 44 santri putra dan 44 santri putri, madrasah ini mampu memberikan perhatian yang lebih personal kepada setiap peserta didik, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan terarah.

Transformasi pendidikan di MA Keagamaan Hamzanwadi II NW menunjukkan bahwa kepemimpinan yang inovatif dan berbasis nilai-nilai Islam dapat menciptakan sistem pendidikan yang unggul. Keberhasilan madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kualitas kurikulum, tetapi juga oleh kepemimpinan yang mampu menggerakkan perubahan dan membangun budaya akademik yang kuat. Dengan pendekatan yang menggabungkan kepemimpinan transformasional, integrasi ilmu, dan sistem pendidikan pesantren, MA Keagamaan Hamzanwadi II NW menjadi model pendidikan Islam yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga membentuk generasi yang berakhlak, berilmu, dan siap menghadapi tantangan zaman.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan perempuan dalam dunia pendidikan Islam memiliki peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan mutu pendidikan, sebagaimana yang telah diterapkan di MA Keagamaan Hamzanwadi II NW Lombok Timur. Ustadzah Siti Rahmah Hayati, S.HI, sebagai kepala madrasah, berhasil mengimplementasikan model kepemimpinan transformasional, yang tidak hanya berorientasi pada pengelolaan administratif tetapi juga berfokus pada pembentukan karakter santri dan peningkatan kualitas pembelajaran.

Keunggulan MA Keagamaan Hamzanwadi II NW tercermin dalam sistem seleksi santri yang ketat, yang bertujuan untuk mencari peserta didik berkualitas. Dengan penerimaan terbatas sebanyak 44 santri putra dan 44 santri putri, madrasah dapat memberikan perhatian yang lebih intensif terhadap perkembangan akademik dan spiritual santri. Kurikulum yang diterapkan mengintegrasikan ilmu agama dan ilmu umum, sebagaimana yang diusung dalam konsep Islamization of Knowledge oleh Alparslan Açıkgeç dan teori ta'dib oleh Syed Naquib Al-Attas. Model pendidikan ini memastikan bahwa lulusan madrasah

tidak hanya memiliki pemahaman mendalam tentang ilmu-ilmu Islam, tetapi juga mampu beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan modern. Selain itu, keberhasilan madrasah juga didukung oleh pendekatan pendidikan berbasis pesantren, yang menekankan kajian kitab kuning, pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dan Hadis, serta penguatan bahasa Arab dan Inggris. Hal ini sejalan dengan teori pendidikan pesantren yang dikemukakan oleh Zamakhsyari Dhofier dan Karel Steenbrink, yang menekankan pentingnya kaderisasi ulama dan pembelajaran berbastradisi keislaman. Dengan sistem ini, madrasah tidak hanya mencetak lulusan yang unggul dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki integritas moral dan komitmen terhadap nilai-nilai Islam.

Kesuksesan MA Keagamaan Hamzanwadi II NW juga dapat dilihat dari berbagai prestasi akademik dan non-akademik yang telah diraih di tingkat nasional dan internasional. Pencapaian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan yang berbasis nilai-nilai Islam mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif bagi pengembangan santri. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa kepemimpinan perempuan dalam dunia pendidikan Islam bukan hanya mungkin, tetapi juga mampu membawa perubahan yang signifikan

dalam meningkatkan mutu pendidikan dan membentuk generasi yang unggul dalam ilmu, iman, dan akhlak.

DAFTAR RUJUKAN

- Astani, L. G. M. Z., Nasri, U., Fahrurrozi, & Thohri, M. (2024). Siti Raihanun Zainuddin Abdul Madjid, Female Scholar of The 21st Century: Pioneer in Gender Transformation and Islamic Education In Lombok-West Nusa Tenggara. *Edukasia Islamika: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 1-19. <https://doi.org/10.28918/jei.v8i2>
- Aulia, H. D. (2022). *Kepemimpinan Perempuan Dalam Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Syaikh Zainuddin NW Anjani)* [Thesis (Masters)]. Universitas Islam Negeri Mataram.
- Barrett, D., & Twycross, A. (2018). Data collection in qualitative research. *Evidence Based Nursing*, 21(3), 63-64. <https://doi.org/10.1136/eb-2018-102939>
- Barrick, L. (2020). Interviews: In-Depth, Semistructured. In *International Encyclopedia of Human Geography* (pp. 403-408). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-102295-5.10832-7>
- Berge, S. H., De Winter, J., Cleij, D., & Hagenzieker, M. (2024). Triangulating the future: Developing scenarios of cyclist-automated vehicle interactions from literature, expert perspectives, and survey data. *Transportation Research Interdisciplinary Perspectives*, 23, 100986. <https://doi.org/10.1016/j.trip.2023.100986>
- Cissé, A., & Rasmussen, A. (2022). Qualitative Methods. In *Comprehensive Clinical Psychology* (pp. 91-103). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-818697-8.00216-8>
- Dhofier, Z. (1982). *Tradisi Pesantren*. LP3ES.
- Faculty of Biznis, University "Haxhi Zeka", Pec/Pejë, Kosovo, A. Dzogovic, S., Bajrami, V., & Faculty of Education, University "Ukshin Hoti", Prizren, Kosovo. (2023). Qualitative research methods in science and higher education. *Journal Human Research in Rehabilitation*, 13(1), 156-166. <https://doi.org/10.21554/hrr.042318>
- Farid, S. (2022). Observation. In M. R. Islam, N. A. Khan, & R. Baikady (Eds.), *Principles of Social Research Methodology* (pp. 365-

- 375). Springer Nature Singapore.
https://doi.org/10.1007/978-981-19-5441-2_25
- Gaillard, M., Benes, B., Tross, M. C., & Schnable, J. C. (2023). Multi-view triangulation without correspondences. *Computers and Electronics in Agriculture*, 206, 107688.
<https://doi.org/10.1016/j.compag.2023.107688>
- Gill, P., Stewart, K., Treasure, E., & Chadwick, B. (2008). Methods of data collection in qualitative research: Interviews and focus groups. *British Dental Journal*, 204(6), 291–295.
<https://doi.org/10.1038/bdj.2008.192>
- Gökçe, E. U. (2022). Qualitative Research Process Based On Explanation And Understanding In International Relations Studies, Methods And Computer Assisted Data Anaysis. *Pamukkale University Journal of Social Sciences Institute*.
<https://doi.org/10.30794/pausbed.1116961>
- Huber, S. J., & Paule-Paludkiewicz, H. (2024). Gender norms and the gender gap in higher education. *Labour Economics*, 87, 102491.
<https://doi.org/10.1016/j.labeco.2023.102491>
- Indinabila, Y., Nasri, U., Gufran, M., Haq, M. M., & Nurdiah, N. (2024). Representation of Male Brand Ambassadors in Beauty Products: A Discourse Analysis Study of Male Brand Ambassadors in Beauty Products. *Jurnal Spektrum Komunikasi*, 12(3), 404–420.
<https://doi.org/10.37826/spektrum.v12i3.862>
- Jansen, B. J., Salminen, J., Jung, S., & Almerexhi, H. (2022). The illusion of data validity: Why numbers about people are likely wrong. *Data and Information Management*, 6(4), 100020.
<https://doi.org/10.1016/j.dim.2022.100020>
- Kawakami, T. (2024). Steenbrink-type vanishing for surfaces in positive characteristic. *Bulletin of the London Mathematical Society*, 56(11), 3484–3501.
<https://doi.org/10.1112/blms.13146>
- Koketsu, K. (2021). Observation and Processing. In K. Koketsu, *Ground Motion Seismology* (pp. 263–305). Springer Singapore.
https://doi.org/10.1007/978-981-15-8570-8_4
- Lerigo-Sampson, M. (2022). Qualitative data analysis. In S. Childe & A. Soares (Eds.), *Handbook of Research Methods for Supply Chain Management* (pp. 187–201). Edward Elgar Publishing.
<https://doi.org/10.4337/9781788975865.00016>

- Li, Y. (2024). The Methodology and Methods of the Research. In Y. Li, *Internal Migration and Health in China* (pp. 47–59). Springer Nature Singapore. https://doi.org/10.1007/978-981-99-8624-8_3
- Mainwaring, L., & Aujla, I. (2023). Qualitative Methodologies. In L. Mainwaring & I. Aujla, *Research Methods in the Dance Sciences* (pp. 180–196). University Press of Florida. <https://doi.org/10.5744/florida/9780813069548.003.0013>
- Mey, G. (2023). Qualitative Methodology. In J. Zumbach, D. A. Bernstein, S. Narciss, & G. Marsico (Eds.), *International Handbook of Psychology Learning and Teaching* (pp. 453–478). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-030-28745-0_22
- Miswanto, A. (2021). TRANSFORMASI PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA: Menimbang Model Kajian Karel A. Steenbrink. *SUHUF*, 33(2), 125–151. <https://doi.org/10.23917/suhuf.v33i2.16582>
- Mujiburrahman, M. (2023). Banjarese Muslim Figures in the Works of Karel A. Steenbrink and Martin Van Bruinessen. *Studia Islamika*, 30(1), 65–96. <https://doi.org/10.36712/sdi.v30i1.27646>
- Muliadi, E., Abd. Karim, A. H., & Nasri, U. (2024). Examining Perang Topat in Lombok: The Intersection of Islamic Education, Cultural Tradition, and Social Harmony. *Didaktika Religia*, 12(2), 220–244. <https://doi.org/10.30762/didaktika.v12i2.3509>
- Muliadi, E., Rasyidi, A. H., & Nasri, U. (2024). Islamic Educational Values in the Patuq Tradition (A Local Culture of Kuta Village, Central Lombok). *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 8(7), 1072–1085. <https://doi.org/10.35723/ajie.v8i3.694>
- Muslim, A. (2022). Pendidikan Spiritualitas Keagamaan Generasi Alfa pada Sekolah Dasar. *Jurnal Program Studi PGMI*, 9(3), 519–535.
- Nagashima, M., Omokawa, S., Hasegawa, H., Nakanishi, Y., Kawamura, K., & Tanaka, Y. (2024). Reliability and Validity Analysis of the Distal Radioulnar Joint Ballottement Test. *The Journal of Hand Surgery*, 49(1), 15–22. <https://doi.org/10.1016/j.jhsa.2023.10.006>
- Nasri, U. (2014). *Pemikiran Tuan Guru Kiai Haji Abdul Majid tentang Pendidikan Islam Perempuan dan Implementasinya di Madrasah*

- Nahdlatul Banat Diniyah Islamiyah Lombok*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Nasri, U. (2015). *Akar Historis Pendidikan Perempuan Refleksi Pemikiran TGKH. M. Zainuddin Abdul Madjid*. Deepublish.
- Nasri, U. (2017). *Bersahabat Dengan Ilmu: Sebuah Pengantar Filsafat Ilmu*. CV. Haramain Lombok.
- Nasri, U. (2018). Memotret Bias Gender dalam Konteks Sosio-Kultural Lombok Menuju Sebuah Humanisme Sosio-Spiritual. *Al-Munawwarah: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 90.
- Nasri, U. (2019). *Philosophy is Mother of Science: Pengantar Filsafat*. CV. Haramain Lombok.
- Nasri, U. (2023a). Exploring Qualitative Research: A Comprehensive Guide to Case Study Methodology. *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*, 4(3), 72–85.
- Nasri, U. (2023b). *Philosophy of Education*. CV. Haramain Lombok.
- Nasri, U. (2023c). Sitti Raihanun Zainuddin Abdul Madjid: Inspiration from the East in Pioneering the Largest Islamic Educational Institution in West Nusa Tenggara. *Journal of Advances in Education and Philosophy*, 7(12), 584–589. <https://doi.org/10.36348/jaep.2023.v07i12.005>
- Nasri, U. (2024). Rethinking Religious Moderation: Revitalisasi Konsep Manusia Perspektif Filsafat Pendidikan Islam dalam Konteks Multikultural. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(1), 213–220. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i1.1655>
- Nasri, U., & Astani, L. G. M. Z. (2024). Sitti Raihanun: Female cleric and initiator of prominent Islamic educational institutions in Lombok, West Nusa Tenggara. *Journal of Research in Instructional*, 4(1), 141–154. <https://doi.org/10.30862/jri.v4i1.322>
- Nasri, U., Atsani, L. G. M. Z., Fahrurrozi, & Thohri, M. (2023a). 21st century gender transformation: Contributions of siti raihanun zainuddin abdul madjid as a female figure in islamic education in lombok. *Syriot Journal of Education Sciences*, 18(4), 754–766. <https://doi.org/10.18844/cjes.v18i4>
- Nasri, U., Atsani, L. G. M. Z., Fahrurrozi, & Thohri, M. (2023b). The Educational Thoughts of TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid in The Willful Reflections of New Experiences. *Jurnal Tatsqif*, 21(2), 169–188. <https://doi.org/10.20414/jtq.v2>

- 1i2.8883
- Nasri, U., Gufran, M., & Editor. (2024). *Mozaik Studi Islam Multidisipliner*. CV. Haramain Lombok.
- Nasri, U., & Indinabila, Y. (2024). Community Engagement: Meningkatkan Kesadaran tentang Dampak Positif dan Negatif Penggunaan Smartphone di Kalangan Siswa SMA NW Syaikh Zainuddin Anjani, Lombok Timur, NTB. *Jurnal Masyarakat Merdeka (JMM)*, 7(1), 39–48. <https://doi.org/10.51213/jmm.v7i1.149>
- Nasri, U., Indinabila, Y., & Rasyidi, A. H. (2024). Sasak Language in Rituals and Traditions: An Anthropological Analysis of Communication in the Lombok Community. *Sabda: Jurnal Kajian Kebudayaan*, 19(2), 89–99. <https://doi.org/10.14710/sabda.19.2.89-99>
- Nasri, U., Muliadi, E., Nuha, U., Indinabila, Y., Gufran, M., & Aulia, H. D. (2024). Religious Moderation: The Foundation Of Inclusive Islamic Education. *Tahiro: Journal of Peace and Religious Moderation*, 1(1), 17–34. <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/tahiro/>
- Nasri, U., Muliadi, E., & Rasyidi, A. H. (2024). Balancing Tradition and Modernity: Islamic Education in the Evolution of Wetu Telu in Northern Lombok. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 12(2), 121–152. <https://doi.org/10.15642/jpai.2024.12.2.121-152>
- Nasri, U., Mulyohadi, A., Islam, A., Solihin, M., Nasihin, S., Rasyidi, A. H., & Ayatullah, A. (2024). Mencari Keseimbangan: Fenomena Jumlah Perempuan di Dunia Pendidikan dan Tawaran Materi Poligami dalam Kurikulum. *JIPSO: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, 1(2), 51–66.
- Nasri, U., & Rahmatullah, A. M. S. (2023). Ummuna Hajjah Sitti Raihanun Zainuddin Abdul Madjid: Ulama Perempuan dan Transformasi Pendidikan Islam di Lombok-Nusa Tenggara Barat. *An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 102–114. <https://doi.org/10.51806/an-nahdlah.v3i2.83>
- Nasri, U., & Rahmatullah, A. M. S. (2025). Female Islamic Scholars in the Digital Space: Transformations, Challenges, and Contributions. *Digital Muslim Review*, 2(2), 176–193. <https://doi.org/10.32678/dmr.v2i2.16>
- Nasri, U., Wahid, L. A., Aulia, H. D.,

- Rahmatin, N., Hadi, H., Wirawan, P., Hakiki, A. S., Zaini, F., Nuranjani, Putri, T. S., Mugni, Maknun, S. J., Hajras, M., Rabbani, S. A., & Setiawan, Y. (2024). *Perempuan & Pendidikan Islam di Indonesia*. CV. Haramain Lombok.
- Nurul Khaevani, Lalu Fauzi Haryadi, & Muhammad Ramdani Nur. (2023). Dedikasi Ulama Perempuan dalam Pendidikan Islam (Kajian Historis Ummuna Hj. Siti Raihanun Zainuddin Abdul Majid). *An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 94–101. <https://doi.org/10.51806/an-nahdlah.v3i2.82>
- Olsen, A. A. (2024). Observation and Surveillance. In A. A. Olsen, *Equipment Conditioning Monitoring and Techniques* (pp. 121–125). Springer Nature Switzerland. https://doi.org/10.1007/978-3-031-57781-9_9
- Ozegin, K. O., & Ilugbo, S. O. (2024). A triangulation approach for groundwater potential evaluation using geospatial technology and multi-criteria decision analysis (MCDA) in Edo State, Nigeria. *Journal of African Earth Sciences*, 209, 105101. <https://doi.org/10.1016/j.jafrea.rsci.2023.105101>
- Rasyidi, A. H., & Nasri, U. (2023). Muslim Sasak Female Scholars: Empowerment and Strengthening of Islamic Education in the Lombok Community, Indonesia. *Path of Science: International Electronic Scientific Journal*, 9(12), 3028–3032. <http://dx.doi.org/10.22178/pos.99-8>
- Schwandt, T. A. (2021). Qualitative data analysis: A sourcebook of new methods. *Evaluation and Program Planning*, 9(2), 184–187. [https://doi.org/10.1016/0149-7189\(86\)90041-8](https://doi.org/10.1016/0149-7189(86)90041-8)
- Setiawan, A. A., Sudi, M., Matradewi, N. K. W., Muslim, A., Saefudin, A., & Saddhono, K. (2024). Ideological Contestation in Social Media: A Content Analysis of the Promotion of Islamic Education Institutions. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 8(1), 72. <https://doi.org/10.35723/ajie.v8i1.445>
- Sopian, H., Masnun, M., Sainun, S., & Hamim, K. (2024). The Thoughts and Contributions of Sitti Raihanun in the Development of Islamic Education in West Nusa Tenggara. *Didaktika Religia*, 12(2), 300–327. <https://doi.org/10.30762/didaktika.v12i2.3501>
- Sopian, H., & Suprpto, S. (2023). Women And Islamic Education

- Reform In Lombok Island: Study at Syaikh Zainuddin NW Anjani Islamic Boarding School and Darul Mujahidin NW Mataram Islamic Boarding School. *Asian Journal of Social and Humanities*, 1(09), 457-469. <https://doi.org/10.59888/ajosh.v1i09.58>
- Suhardi, Fahrurrozi, & Malik, A. (2024). Sasak Women in Contemporary Da'wah: A Case Study of Sitti Raihanun Zainuddin Abdul Madjid's Role at Syaikh Zainuddin NW Anjani Islamic Boarding School. *Jurnal Spektrum Komunikasi*, 12(3), 421-437. <https://doi.org/10.37826/spektrum.v12i3.863>
- Tänase, D. (2017). Teaching Professional and Technical Communication: The Case of Technical Documentation. *Balkan Region Conference on Engineering and Business Education*, 2(1), 20-24. <https://doi.org/10.1515/cplbu-2017-0004>
- Thohri, M. & Harapandi. (2024). Transformative Education Curriculum: Developing Nahdlatul Wathan Warriors in Maulana II's Era. *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 22(1). <https://doi.org/10.21154/cendekia.v22i1.8776>
- Walad, M., Nasri, U., Hakim, M. I., & Zulkifli, Muh. (2025). Integrasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal dalam Pendidikan Agama: Transformasi Karakter Agama. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 12(1), 265-277. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v12i1.4676>
- White, H. C. (2006). Documentation in Technical Services. *The Serials Librarian*, 49(3), 47-55. https://doi.org/10.1300/J123v49n03_04